

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling banyak diikuti di planet ini. Hal ini sejalan dengan fakta bahwa sepak bola saat ini merupakan olahraga yang lebih maju dengan basis penggemar dan simpati terbesar di dunia. Artinya, hampir semua orang di masyarakat mengetahui dan memainkan permainan ini, termasuk anak-anak, remaja, orang tua, bahkan wanita. Selain itu, banyak klub dan grup sepak bola di lingkungan sekitar sekarang berfungsi sebagai kendaraan rekreasi, yang menunjukkan bahwa sepak bola adalah olahraga yang sangat populer di daerah tersebut. Sepak bola merupakan kegiatan yang sederhana dan murah untuk dimainkan karena tidak memerlukan banyak peralatan dan cukup sederhana untuk dimainkan hanya dengan bola sepak dan tiang gawang. Sepak bola memiliki posisinya sendiri di tingkat sekolah, di mana cukup populer di kalangan anak-anak; sepak bola telah menjadi bagian dari kurikulum Pendidikan Jasmani di semua jenjang pendidikan, termasuk SD, SMP, dan SMA.

Pembinaan sepak bola berlangsung baik di lingkungan pendidikan formal maupun nonformal. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jenis pembinaan di sekolah formal. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung di luar jam pelajaran dan tidak dibatasi waktu, sehingga memungkinkan seorang guru, pelatih, atau pembina mengembangkan kegiatan dengan baik dan rinci. Guru atau pelatih dapat menyampaikan kondisi fisik, teknik, taktik, dan strategi, serta peraturan permainan sepakbola secara lebih

leluasa melalui kegiatan tersebut. Kondisi fisik, persiapan teknis, kesiapan mental, dan komponen penguasaan strategi dalam bermain merupakan faktor yang paling penting dalam mendorong prestasi cabang sepak bola.

Sepak bola merupakan olahraga yang membutuhkan kondisi fisik yang baik, serta kemampuan teknis, taktis, dan otak yang baik. Unsur-unsur ini diperlukan dalam semua olahraga, termasuk sepak bola. Jika seorang atlet tidak memiliki kualitas-kualitas ini, dia tidak akan dapat mencapai atau meningkatkan kinerja mereka secara maksimal. Selain faktor-faktor ini, ada faktor lain yang membantu atlet luar biasa, seperti fungsi pelatih. Pelatih memainkan peran penting dalam membantu atlet dan tim mencapai tujuan mereka. Tanggung jawab seorang pelatih jauh melampaui lapangan permainan. Selain sebagai pelatih, ia juga seorang guru, pendidik, ayah, dan teman yang baik. Seorang guru, di sisi lain, tidak selalu seorang pelatih. Seorang pelatih harus mengetahui aspek-aspek dan norma-norma latihan agar dapat mengetahui bagaimana cara berlatih yang efektif dan benar. Untuk mengetahui aspek dan norma kepelatihan, seorang pelatih harus memiliki pendidikan kepelatihan. Agar mendapatkan hasil yang terbaik baik dalam proses pelatihan di klub Sekolah Sepak Bola (SSB).

SSB gelora muda sapeken ini berdiri sejak tahun 1996 kemudian memulai laga tanding pada even turnamen cup yang bergengsi itu pada tahun 1998, kemudian pada tahun 1997 itu pemantapan fisik kemudian mental pemain, teknik permainan dan segala persiapan yang memang harus perlu dipersiapkan untuk menghadapi turnamen bergengsi, pada tahun 1997 itu kita belum bisa bermain saat itu. Awal direkrutnya pemain kemudian pemantapan fisik

dan segala macam, nah awal bermain itu pada tahun 1998 langsung mendapatkan juara ke 2 yang dijuarai itu turnamen 17 agustus 1998, kemudian tahun 2000,2001,2002 agustus itu juara 1 berturut-turut. Adapun diturnamen yang bergengsi di Abu Hurairah Cup itu juara ke 2 pada tahun 2002 kemudian pada tahun 2003 juara ke 1,2004 juara ke 2, 2005 juara ke 3, 2006 juara ke 1 lagi dan 2007 mendapatkan juara ke 3 diturnamen bergengsi di Abu Hurairah Cup di kec.sapeken.

Pada tahun 2019 SSB gelora muda sapeken ini telah menjuarai ke 2 diturnamen yang bergengsi se Kec.Sapeken, adapun kenapa tidak menjuarai tahun-tahun berikutnya bukan berarti tidak mengikuti even/turnamen tersebut. Memang ada kendala covid pada saat itu makanya kita tidak bisa mengikuti even tersebut dan adapun even-even yang dilakukan disetiap desa bukan tingkat se kec.sapeken seperti sasiil kemudian pagerungan kecil kita tidak mengikuti karena kita tahu bahwa turnamen itu akan bermasalah karna diadakan pada saat covid makanya kita sampai sekarang tidak pernah menjuarai karena memang tidak ada turnamen.

Seperti hal di atas salah faktor pendukung dalam menunjang prestasi atlet salah satunya adalah mental, sebagaimana klub SSB Gelora Putra Sapeken dalam mempersiapkan kegiatan kejuaran yang akan di ikutinya salah faktor mental atlet-atlet harus evaluasi. Dengan adanya penelitian ini, peneliti selaku mantan atlet di SSB Gelora Putra Sapeken akan melakukan evaluasi psikologi pada atlet yang aktif bermain di klub tersebut. Oleh karena ini peneliti menyimpulkan sebuah judul

karya ilmiah ini yaitu Analisis Mental Atlet Sepak Bola Ssb Gelora Muda Sapeken Pada Tahun 2022.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berbagai permasalahan yang akan berkembang dalam penelitian dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, antara lain sebagai berikut:

1. Saat pertandingan sering kali atlet merasa terganggu pada mentalnya.
2. Terkadang atlet lebih sering melakukan kesalahan sendiri saat pertandingan.
3. Kurangnya memotivasi atlet satu sama lain saat berlatih maupun bertanding.
4. Belum pernah dilakukan evaluasi tentang aspek-aspek penunjang prestasi dalam olahraga yang salah satunya adalah psikologi astlet SSB Gelora Putra Sapeken.

C. BATASAN MASALAH

Tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian oleh peneliti berdasarkan keprihatinan di atas agar penelitian lebih terarah dan terbatas dalam waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan. Para peneliti dalam penelitian ini hanya melihat sebagian kecil dari permasalahan yang ada yaitu pada aspek psikologi meliputi motivasi, fokus, percaya diri, pengendalian, visualisasi, dan persiapan.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah untuk memberikan arahan yang jelas dalam penelitian ini, dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Bagaimanakah kondisi mental atlet SSB Gelora Putra Sapeken?

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui kondisi mental atlet SSB Gelora Putra Sapeken.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Studi ini dapat digunakan sebagai kontribusi ilmiah yang berharga oleh lembaga terkait sepak bola dan lembaga pembinaan sepak bola.
- b) Memberikan kemungkinan untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam oleh peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pelatih sepak bola, penelitian ini dapat bermanfaat dan informatif. Dengan kata lain, dapat digunakan sebagai metode untuk mengukur aspek psikologi atlet sepak bola.
- b) Dalam rangka pembinaan atlet sepak bola, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi organisasi sepak bola seperti Pengkab PSSI Sumenep.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk meminimalkan kesalahpahaman, penulis memberikan definisi berikut untuk setiap frasa dalam judul penelitian:

1. Sepak bola didefinisikan sebagai olahraga di mana dua tim yang terdiri dari sebelas pemain bersaing satu sama lain di lapangan. Setiap tim berusaha untuk menang dengan mencetak gol ke gawang tim lawan.

Dalam konteks sepak bola, permainan ini melibatkan mobilitas fisik, mental, motorik kasar, dan motorik halus, serta pengembangan kerja tim yang kuat. Semua bagian ini digerakkan untuk menjaga agar bola tetap maju dan melintasi garis gawang.

2. Psikologi adalah cabang ilmu dan ilmu terapan yang mempelajari tentang perilaku dan aktivitas mental manusia. Psikolog adalah para profesional yang bekerja dalam disiplin ilmu psikologi. Psikolog memeriksa proses fisiologis dan neurologis yang mendukung perilaku, serta peran aktivitas mental dalam perilaku individu dan kelompok.